

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis melakukan tahapan - tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Persiapan administrasi, yaitu mendapatkan surat pengantar penelitian dari Kepala BAAK Universitas Negeri Jakarta yang ditujukan kepada UPT Pendidikan Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan, serta mengajukan surat rekomendasi dari kantor UPT Pendidikan Kecamatan Serpong Utara yang ditujukan untuk kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Serpong Utara.
- b. Disamping hal-hal tersebut di atas, penulis terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan penelitian yang meliputi :
 - Mempersiapkan instrumen tes berupa soal yang terdiri dari butir-butir pertanyaan yang akan disebar kesetiap guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Butir-butir pertanyaan yang telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, dan syarat-syarat penelitian yang diperlukan telah

peneliti penuh, selanjutnya penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penyebaran angket kepada guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan. yang dilaksanakan pada tanggal 1-5 juni 2015

b. Pengumpulan angket dan melakukan pemeriksaan hasil jawaban guru Pendidikan Jasmani. Lembaran jawaban tersebut dikategorikan yaitu :

- Lembaran yang sah ; Lembaran ini berisikan jawaban-jawaban.

Lembaran yang diikut sertakan dalam pengolahan data adalah lembaran - lembaran jawaban yang sah saja dan jumlah soal terisi penuh.

Setelah penulis mengadakan pemeriksaan terhadap lembaran-lembaran jawaban dari para guru Pendidikan Jasmani tersebut, ternyata semua lembaran jawaban dianggap sah. Ini berarti semua hasil soal yang disebar, masuk dalam pengolahan data.

a. Mengadakan perhitungan data dengan berpedoman pada kriteria perhitungan yang telah ditentukan.

B. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, setiap butir pertanyaan yang terdiri dari jawaban : a,b,c,dan d, yang dijawab oleh guru Pendidikan Jasmani akan di beri nilai pada setiap jawaban, jika benar diberi nilai 1

dan jika salah diberi nilai 0. Dalam pengolahan data hasil penyebaran soal kepada guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan, penulis melakukan langkah - langkah penyelesaian sebagai berikut :

1. Data yang telah masuk berdasarkan soal, disusun dan ditabulasikan sehingga akan diperoleh jawaban yang valid.
2. Menghitung persentase jawaban benar dan salah dalam tiap butir pertanyaan dengan menggunakan rumus skor yaitu :

$$\frac{X}{N} \times 100\%$$

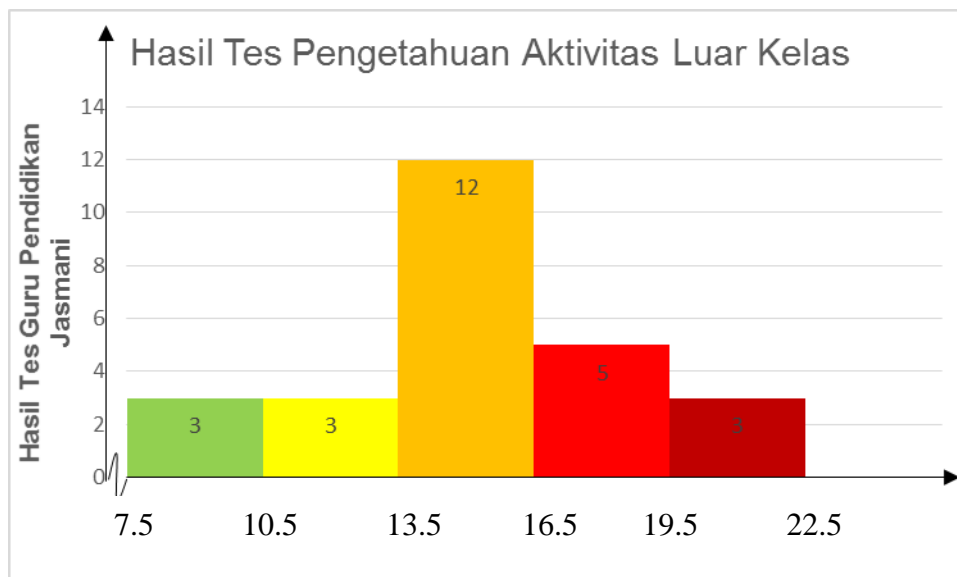
3. Menginterpretasikan tiap butir pertanyaan berdasarkan hasil persentase jawaban benar dan salah tiap butir pertanyaan.
4. Menginterpretasikan tiap dimensi pertanyaan dengan memperhatikan persentase tiap dimensi dari pertanyaan yang ditujukan kepada guru Pendidikan Jasmani, yaitu dilihat dari isi dan maksud tiap pertanyaan yang diajukan kepada setiap guru Pendidikan Jasmani.

C. Analisis data

Hasil penelitian tentang pengetahuan Aktivitas Luar Kelas pada guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik histogram sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi hasil tes pengetahuan aktivitas luar kelas

No	Nilai interval	F	%
1	8 – 10	3	11,5
2	11 – 13	3	11,5
3	14 – 16	12	46,1
4	17 – 19	5	19,2
5	20 - 22	3	11,5
Jumlah		26	-



Gambar 1. Histogram hasil tes pengetahuan aktivitas luar kelas

Tabel 3. Skor Persentase Jawaban Tiap Butir Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar		Salah	
		N	%	N	%
a. Pemahaman aktivitas luar kelas	Kegiatan yang tidak termasuk dalam aktivitas luar kelas	14	53,84%	12	46,16%
	Tujuan utama dalam aktivitas luar kelas yang di berikan oleh guru	16	61,53%	10	38,47%
	Peranan guru yang lengkap pada metode <i>outdoor study</i> atau aktivitas luar kelas	17	65,38%	9	34,62%
	Aktivita luar kelas yang di berikan oleh guru dapat berupa kegiatan di bawah ini, kecuali	18	68,23%	8	31,77%
	Nilai plus dari <i>outdoor learning</i>	12	46,15%	14	53,85%
	Manfaat pembelajaran luar kelas di bawah ini	10	38,46%	16	61,54%
	Aktivitas luar kelas memiliki istilah	14	53,84%	12	46,16%

	seperti di bawah ini, kecuali				
b. Pemahaman tentang Jelajah Alam Sekitar	Apa yang menggambarkan hakikat pembelajaran dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada kurikulum aktivitas luar kelas, kecuali	14	53,84%	12	46,16%
	Apa pengertian dari pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar	14	53,84%	12	46,16%
C. Pemahaman pemanfaatan media lingkungan	Manfaat utama berkemah dalam aktivitas luar kelas adalah, kecuali	14	53,84%	12	46,16%
	Konsep belajar dari alam pada kurikulum aktivitas luar kelas adalah	16	61,53%	10	38,47%
	Prinsip-prinsip pembelajaran di lapangan atau	14	53,84%	15	46,16%

	<p>pendidikan luar kelas sama dengan prinsip pembelajaran di labotarium, bahwa belajar itu bukan hanya mencatat dan menghafal melainkan yaitu?</p>				
	<p>Untuk suatu perkemahan yang baik, maka prosedur yang urut dari awal sampai akhir harus di tempuh dalam aktivitas luar kelas adalah?</p>	10	38,46%	16	61,54%
	<p>Di bawah ini adalah salah satu syarat memilih tempat berkemah, kecuali?</p>	21	80,76%	5	19,24%

	Memfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki manfaat seperti di bawah ini, kecuali?	14	53,84%	12	46,16%
	Ada beberapa langkah yang harus di tempuh dalam menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar, yaitu seperti di bawah ini, kecuali?	11	42,30%	15	57,7%
	Tujuan utama perkemahan dalam kegiatan aktivitas luar kelas di bawah ini adalah, kecuali?	20	76,92%	6	23,08%
Pemahaman tentang karyawisata	Apakah pengertian dari karyawisata?	10	38,46%	16	61,54%
	Tujuan karyawisata ada	23	88,46%	3	11,54%

	tiga seperti di bawah ini, kecuali?				
Pemahaman tentang praktikum lapang	Manfaat praktikum lapang dalam kurikulum aktivitas luar kelas adalah?	24	92,30%	2	7,7%
	Apa pengertian dari pembelajaran praktikum?	15	57,69%	11	42,31%
Investigasi sosial	Terdapat beberapa kegiatan awal yang harus dilakukan dalam melakukan investigasi sosial di bawah ini, kecuali?	16	61,53%	10	38,47%
Kecintaan terhadap aktifitas yang menantang	Dalam melakukan kegiatan aktivitas luar kelas seperti mendaki gunung harus memenuhi SOP, apa kepanjangannya?	21	80,76%	5	19,24%

	Bahaya yang sering terjadi pada saat aktivitas luar kelas lebih sering di akibatkan oleh?	20	76,92%	6	23,08%
Pengembangan kualitas fisik	Efek kegiatan mendaki gunung yang di dapat oleh fisik ada di bawah ini, kecuali?	18	68,23%	8	31,77%

D. Interpretasi Data

Interpretasi data hasil tes pengetahuan aktivitas luar kelas tiap butir soal sesuai jawaban dari responden sebagai berikut :

Tabel 4. Interpretasi data hasil tes pengetahuan aktivitas luar kelas

Nomor Pertanyaan	Interpretasi Jawaban
1	Sebanyak 14 guru atau 53,84% guru pendidikan jasmani mengetahui kegiatan yang termasuk aktivitas luar kelas yang mengarah pada pendidikan yang di berikan oleh guru, sisanya 12 guru atau 46,16% belum mengetahui kegiatan yang termasuk aktivitas luar kelas.
2	Sebanyak 16 guru pendidikan jasmani atau 61,53% guru

	mengetahui tujuan utama dalam aktifitas luar kelas, sisanya 10 guru atau 38,47% belum mengetahui tujuan utama dalam aktivitas luar kelas.
3	Sebanyak 14 guru pendidikan jasmani atau 53,84% guru yang mengetahui manfaat utama berkemah, sisanya 12 guru atau 46,16% belum mengetahui manfaat utama berkemah.
4	Sebanyak 24 guru pendidikan jasmani atau 92,30% guru mengetahui manfaat praktikum lapang dalam aktivitas luar kelas, sisanya 2 guru atau 7,7% belum mengetahui manfaat praktikum lapang pada peserta didik.
5	Sebanyak 16 guru pendidikan jasmani atau 61,53% guru mengetahui konsep belajar dari alam, sisanya 10 guru atau 38,47% belum mengetahui konsep belajar dari alam dalam aktivitas luar kelas.
6	Sebanyak 17 guru pendidikan jasmani atau 65,38% guru mengetahui peranan guru yang lengkap pada metode <i>outdoor study</i> , sisanya 9 guru atau 34,62% belum mengetahui peranan guru yang lengkap pada metode <i>outdoor study</i> pada aktivitas luar kelas.
7	Sebanyak 14 guru pendidikan jasmani atau 53,84% guru

	mengetahui apa yang menjadi gambaran hakikat pembelajaran dengan pendekatan jelajah alam sekitar, sisanya 12 guru atau 46,16% belum mengetahui apa yang menjadi gambaran hakikat pembelajaran dengan pendekatan jelajah alam sekitar apa aktivitas luar kelas.
8	Sebanyak 18 guru pendidikan jasmani atau 68,23% guru mengetahui bentuk aktivitas luar kelas yang di berikan oleh guru, sisanya 8 guru atau 31,77% belum mengetahui bentuk aktivitas luar kelas yang diberikan oleh guru.
9	Sebanyak 16 guru pendidikan jasmani atau 61,53% guru mengetahui kegiatan awal yang harus di lakukan dalam melaksanakan investigasi sosial, sisanya 10 guru atau 38,47% belum mengetahui kegiatan awal yang harus di lakukan dalam melaksanakan investigasi sosial saat aktivitas luar kelas.
10	Sebanyak 14 guru pendidikan jasmani atau 53,84% mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran di lapangan atau pendidikan luar kelas sama dengan prinsip pembelajaran di labotarium, bahwa belajar itu bukan hanya pencatat melainkan harus ada yang lebih di kerjakan lagi, sisanya 12 guru atau 46,16% belum mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran di lapangan atau pendidikan luar kelas sama dengan prinsip pembelajaran di labotarium, bahwa belajar

	itu bukan hanya pencatat melainkan harus ada yang lebih di kerjakan lagi.
11	Sebanyak 12 guru pendidikan jasmani atau 46,15% guru mengetahui nilai <i>plus</i> dari <i>outdoor learning</i> , sisanya 14 guru atau 53,85% belum mengetahui nilai <i>plus</i> dari <i>outdoor learning</i> dalam aktivitas luar kelas.
12	Sebanyak 10 guru pendidikan jasmani atau 38,46% mengetahui manfaat pembelajaran luar kelas, sisanya 12 guru atau 61,54% belum mengetahui manfaat pembelajaran luar kelas
13	Sebanyak 10 guru pendidikan jasmani atau 38,46% mengetahui pengertian dari karyawisata, sisanya 16 guru atau 61,54% belum mengetahui pengertian dari karyawisata.
14	Sebanyak 10 guru pendidikan jasmani atau 38,46% mengetahui suatu prosedur perkemahan yang baik dari awal sampai akhir, sisanya 16 guru atau 61,54% belum mengetahui prosedur perkemahan yang baik dari awal sampai akhir.
15	Sebanyak 21 guru pendidikan jasmani atau 80,76% mengetahui syarat memilih tempat berkemah, sisanya 5 guru atau 19,24% belum mengetahui syarat memilih tempat

	berkemah.
16	Sebanyak 14 guru pendidikan jasmani atau 53,84% mengetahui aktivitas luar kelas memiliki istilah lain, sisanya 12 guru atau 46,16 belum mengetahui aktivitas luar kelas memiliki istilah lain.
17	Sebanyak 14 guru pendidikan jasmani atau 53,84% mengetahui lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki manfaat, sisanya 12 guru atau 46,16% belum mengetahui lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki manfaat.
18	Sebanyak 14 guru pendidikan jasmani atau 53,84% mengetahui pengertian dari pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar, sisanya 12 guru atau 46,16% belum mengetahui pengertian dari pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar.
19	Sebanyak 11 guru pendidikan jasmani atau 42,30% mengetahui beberapa langkah yang harus di tempuh dalam menggunakan lingkungan sebagi media dan sumber belajar, sisanya 15 guru atau 57,7% belum mengetahui beberapa langkah yang harus di tempuh dalam menggunakan lingkungan sebagi media dan sumber belajar.

20	Sebanyak 23 guru pendidikan jasmani atau 88,46% guru mengetahui tujuan karyawisata ada tiga, sisanya 3 guru atau 11,54% belum mengetahui tujuan karyawisata ada tiga.
21	Sebanyak 15 guru pendidikan jasmani atau 57,69% mengetahui pengertian dari pembelajaran praktikum, sisanya 11 guru atau 42,31% belum mengetahui pengertian dari pembelajaran praktikum.
22	Sebanyak 21 guru pendidikan jasmani atau 80,76% mengetahui kepanjangan dari SOP, sisanya 5 atau 19,24% belum mengetahui kepanjangan dari SOP.
23	Sebanyak 20 guru pendidikan jasmani atau 76,92% mengetahui bahaya yang sering terjadi pada saat aktivitas luar kelas lebih sering di akibatkan oleh kelalian manusi sendiri, sisanya 6 guru atau 23,08% belum mengetahui bahaya yang sering terjadi pada saat aktivitas luar kelas lebih sering di akibatkan oleh kelalian manusi sendiri,
24	Sebanyak 20 guru pendidikan jasmani atau 76,92% mengetahui tujuan utama perkemahan, sisanya 6 guru atau 23,08% belum mengetahui tujuan utama perkemahan.
25	18 68,23% 8 31,77%Sebanyak 18 guru

	pendidikan jasmani atau 68,23% mengetahui efek kegiatan mendaki gunung yang di dapat oleh fisik, sisanya 8 guru atau 31,77% belum mengetahui efek kegiatan mendaki gunung yang di dapat oleh fisik.
--	---

Tabel 5. Interpretasi jawaban responden pada setiap dimensi

No	Dimensi	Interpretasi
1	Alam terbuka	Guru pendidikan jasmani kurang memahami tentang aktivitas luar kelas, kurang memahami tentang jelajah alam sekitar dan pemanfaatan media lingkungan sebagai bentuk pendidikan yang di lakukan di luar kelas dengan segala bentuk kegiatan dan aplikasinya. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 86,85% kurang memiliki pengetahuan kegiatan di alam terbuka.
2	Berkunjung ke objek langsung	Guru pendidikan jasmani cukup memahami tentang karyawisata sebagai kunjungan ke suatu tempat sebagai integral kegiatan di sekolah, mengerti tentang praktikum lapang sebagai bentuk aplikasi yang di miliki dan guru mengerti tentang investigasi sosial dan tahapan sebelum melakukan kegiatan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak

		8,30% guru pendidikan jasmani cukup mengetahui manfaat teori berkunjung ke objek langsung.
3	Bermain sebagai dasar pendekatan	Guru pendidikan jasmani memahami tentang aktivitas menantang yang bisa di aplikasikan melalui kegiatan seperti <i>outbound</i> dan <i>hiking</i> atau mendaki gunung dan guru mengerti fungsi dan manfaat fisik yang di rasakan setelah melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat menantang. Dapat di simpulkan bahwa sebanyak 4,85% guru pendidikan jasmani mengerti mengenai bermain sebagai dasar pendekatan.